

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tulisan Para Bapa Gereja dengan menggunakan suatu metode hermeneutika untuk mendapatkan makna dari tulisan tersebut. Adapun, tema teologi yang akan didalami adalah teologi keselamatan, yang pada abad keempat dikenal dengan istilah deifikasi atau pengilahan. Secara khusus, penulis mendalami tokoh Athanasius dalam tulisannya *Contra Gentes* dan *De Incarnatione*. Kedua tulisan itu merupakan usaha Athanasius untuk membela ajaran Gereja terhadap pemikiran bangsa-bangsa lain yang meragukan rasionalitas iman kristiani, khususnya mengenai Yesus Kristus yang menyelamatkan manusia melalui karya, sengsara, wafat, dan kebangkitan-Nya.

Penulis ingin menganalisis kedua tulisan ini dan menemukan pandangan Athanasius mengenai deifikasi dengan menggunakan metode hermeneutika Schleiermacher agar dapat masuk ke dalam pemikiran Athanasius pada saat menuliskan kedua traktat tersebut. Dalam penelitian ini, tahap-tahap dari metode hermeneutika Schleiermacher akan diikuti, yakni persiapan penafsiran, interpretasi gramatika dan interpretasi psikologis, dan divinasi dan komparasi. Deifikasi dalam pikiran Athanasius menjadi fokus dalam penelitian ini.

Deifikasi dalam pemikiran Athanasius didasarkan pada ajaran bahwa manusia diciptakan oleh Allah seturut gambar dan rupa Allah. Penciptaan manusia tersebut menyebabkan manusia dikaruniai kemampuan untuk berelasi dengan Allah dan mengenal-Nya. Hanya saja, relasi itu rusak karena dosa dan manusia terus menerus berada dalam dosa sehingga berada dalam hukuman dosa, yakni maut. Oleh karena itu, Allah mengambil tindakan dengan mengutus sabda, yang turut berperanserta dalam penciptaan manusia, untuk menjadi manusia atau inkarnasi sabda demi menyelamatkan manusia. Inkarnasi sabda inilah yang memungkinkan manusia untuk kembali berelasi dan mengenal Allah. Melalui pengorbanan, wafat, dan kebangkitan dari sabda yang berinkarnasi, manusia dikembalikan pada kondisi asalnya sebagaimana penciptaan dahulu, dibebaskan dari dosa dan kematian, serta dapat memperoleh kehidupan bersama-sama dengan Allah lagi seperti awal mula manusia diciptakan.

ABSTRACT

This research analyze Patristic's text using hermeneutical method so that the meaning of the text can be acquired. The theological theme that will be explored is salvation, which on the 4th century, known as deification. Specifically, writer want to explore Athanasius' thought on his writings *Contra Gentes* and *De Incarnatione*. These writings are Athanasius' effort to defend the church's teaching about Jesus Christ who save human through His works, passion, death, and resurrection against the people outside the church which have doubt about rationality of Christian Faith.

Writer wants to explore both writings and find Athanasius' thought about deification by using Schleiermacher's hermeneutical method to enter into the Athanasius' thought when he was writing it. This research will follow every step of Schleiermacher's hermeneutical methods, which are preparation step, grammatical and psychological interpretation, and divination and comparison. Deification on Athanasius' thought will be focus on this research.

Deification on Athanasius' thought was based on the teaching about human's creation that made by God according to God's image and likeness. That human's creation make human empowered by grace to have good relation with God and know God. But, this relation was destroyed by human's sin and human continuously do the sin so that they are in a mortal condition as punishment of their sin. Therefore, God take an initiative to send His Word, who participate on the creation of man, to become a man or incarnation of Word. This incarnation make human to have a relation with God and know God. By the work, passion, death, and resurrection of the Incarnate Word, human was restored again to their condition when they was created, human also being free from sin and death, and also acquire life together with God again as the beginning of human creation.